

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) bahwa desain dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan.

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dimana menurut Moleong dalam Amos Neolaka (2016), menjabarkan sebelas karakteristik pendekatan kualitatif yaitu: menggunakan latar ilmiah, menggunakan manusia sebagai instrumen utama, menggunakan metode kualitatif (pengamatan, wawancara, atau studi dokumen) untuk menjangkau data, menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah keatas, menganalisis data secara deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya) untuk memvalidasi data, menggunakan desain sementara (yang dapat disesuaikan dengan kenyataan di lapangan), dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh objek atau manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

3.2. Metode yang Dipergunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang mengambil masalah sebagaimana adanya saat penelitian

dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dalam metode deskriptif, peneliti bertindak sebagai *subjek* yang diteliti sekaligus sebagai pengamat dan hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasinya.

Menurut Moch Nazir (2003:54), deskriptif analitis adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Desa Rancamulya Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Bandung. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada tugas dan fungsi Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Bandung sebagai pelaksana, pengelola dan bertanggung jawab terhadap proses penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat desa.

3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172), sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan merupakan hasil dari mengadakan wawancara peneliti dengan informan yaitu hasil wawancara dengan pihak Desa Rancamulya Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Bandung dan pihak lain yang berkaitan.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Menurut Uma Sekaran (2011), sumber data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, dapat berupa catatan, buku, majalah, brosur, arsip, dokumen dan hasil penelitian relevan dari penelitian yang lain. Dengan demikian sumber data sekunder adalah sumber data penelitian dimana peneliti sebagai subjek tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi tetap membantu dalam memberi bahan atau informasi yang dibutuhkan mengenai penelitian.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moch Nazir (2003:174) menjelaskan bahwa langkah pengumpulan data yang dapat dilakukan untuk menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan dengan cara melihat langsung objek atau aktivitas yang sebenarnya dengan melaksanakan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan yang berhubungan dengan objek penelitian untuk memperoleh masukan-masukan yang dapat menunjang penulisan skripsi ini. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan ini berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti akan dikumpulkan dan dipelajari. Teori dan konsep dasar tersebut diperoleh dengan cara menelaah berbagai macam bacaan seperti buku-buku literatur, kebijakan pemerintahan, peraturan perundang-undangan dan bahan bacaan yang relevan lainnya.

3.5. Operasional Parameter

Operasional parameter memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variable dalam penelitian (Nazir, 2015:126). Adapun parameter yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Parameter Penelitian

Variabel	Dimensi	Parameter	Sumber Data
Implementasi Kebijakan	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian informasi program pemberdayaan kesehatan masyarakat Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk. 2. Adanya sosialisasi aturan-aturan kebijakan kepada para pelaksana kebijakan. 3. Konsistensi dalam penyampaian informasi kebijakan. 	Kasi Pemerintahan Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk.
	Sumber daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memadainya Sumber Daya Manusia para pelaksana kebijakan. 2. Memadainya sarana prasarana kebijakan. 	Kasi Pemerintahan Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk.
	Disposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komitmen yang jelas dari petugas pelaksana. 2. Adanya dukungan untuk melaksanakan kebijakan. 	Kasi Pemerintahan Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk.
	Struktur birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Operasional pelaksanaan program. 2. Adanya tanggungjawab dari petugas pelaksana. 3. Adanya koordinasi dengan lembaga lain. 	Kasi Pemerintahan Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk.

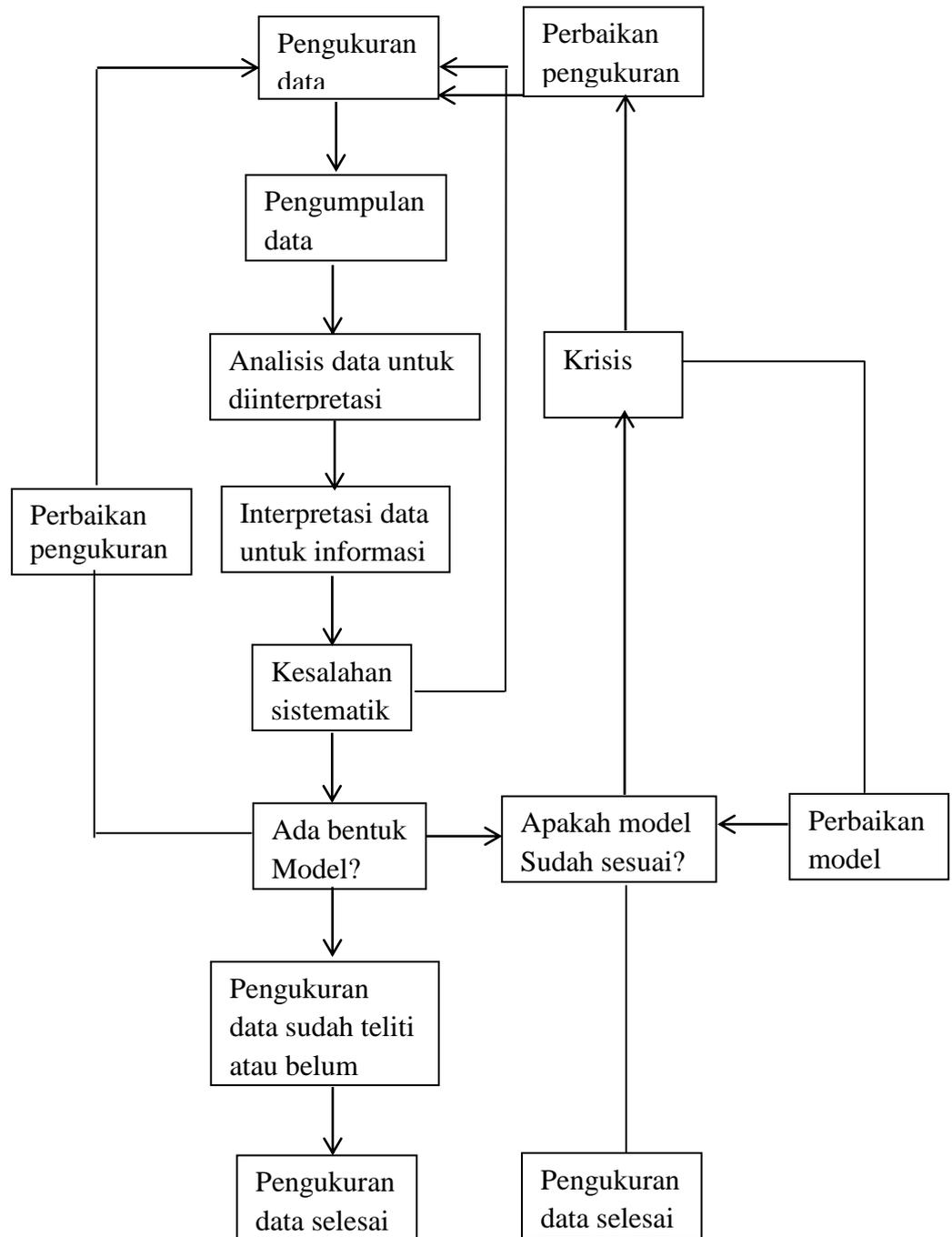
Sumber: Olahan Peneliti 2020

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang dihasilkan melalui wawancara.

Selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan beberapa pokok masalah beserta penyelesaiannya juga peneliti dapat memberikan beberapa saran yang merupakan bagian dari solusi memecahkan permasalahan yang timbul dalam penelitian ini.

Menurut Lexy J. Moleong (2010), triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Sedangkan menurut Patton (1987) dalam Amos Neolaka (2016), proses penyusunan data adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Proses Penyusunan Data

(sumber: Amos Neolaka, 2016)

Menurut Huberman dalam Mukhtar (2017:135), analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh seluruhnya terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengolahan data, diantaranya:

a. Editing

Editing yaitu cara mengolah data dengan meneliti kembali data yang diperoleh baik melalui wawancara maupun dokumentasi untuk menghindari adanya kekeliruan. Tahap ini peneliti menyajikan hasil wawancara yang semula berisi kalimat-kalimat kurang baku dan efektif menjadi kalimat baku yang efektif serta mudah dimengerti.

b. Interpretasi

Interpretasi merupakan cara untuk memperoleh arti dan makna terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan dilakukan dengan meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan data yang akurat yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu data yang telah diperoleh di lapangan memasuki proses penyederhanaan. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu

mengenai pemberdayaan kesehatan masyarakat Desa Rancamulya dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data

Hasil reduksi data kemudian disusun dan disajikan. Tahap penyajian data ini berisi tentang pengolahan data setengah jadi dan sudah memiliki alur tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah penelitian. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan kedalam kesimpulan tentatif.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Desa Rancamulya Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Bandung. Waktu penelitian sampai selesai diperkirakan tujuh bulan terhitung dari bulan April 2020 sampai dengan September 2020. Rencana penelitian yang akan dilakukan peneliti, bisa dilihat pada tabel jadwal dibawah ini:

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan Penelitian dan Penulisan Skripsi

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2020											
		Apr		Mei		Jun		Jul		Agt		Sept	
1.	Persiapan Usulan Penelitian	■											
2.	Observasi Awal			■									
3.	Seminar Usulan Penelitian									■			
4.	Penelitian Lapangan									■			
5.	Pengolahan Data									■			
6.	Penelitian Skripsi									■		■	
7.	Seminar Draft Skripsi									■		■	
8.	Sidang Akhir									■		■	